



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 31: Topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif

**Modul:
Layanan Responsif**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 19** Aksi Nyata
- 21** Umpan Balik Komunitas
- 22** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar

Seri Topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif

1. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara memberikan layanan responsif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memerlukan penanganan mendesak dan segera.
2. Meluruskan beberapa miskonsepsi mengenai layanan responsif.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa layanan responsif penting untuk dilakukan? • Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan layanan responsif? • Mengapa perlu dilakukan pemetaan dan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan layanan responsif? • Bagaimana tindak lanjut setelah layanan responsif dilaksanakan?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir layanan responsif hanya perlu dilakukan untuk peserta didik jika ada rujukan dari ahli. Namun, layanan responsif ternyata dapat dilaksanakan jika guru melihat peserta didik teridentifikasi mengalami masalah yang mendesak/ darurat.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal Kemampuan Anggota Kelompok
30'

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta* terhadap Layanan Responsif.

Penggerak komunitas meminta peserta untuk memilih dan mendiskusikan beberapa pernyataan di bawah ini.

Setuju atau Tidak Setuju

Layanan responsif diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dialami peserta didik

Layanan responsif hanya dapat dilakukan melalui bentuk konseling kelompok.

Layanan responsif hanya dapat dilakukan jika mendapatkan rujukan dari ahli

Layanan responsif tidak memerlukan pemetaan kebutuhan karena kondisi mendesak dan darurat.

Contoh layanan responsif yaitu membantu peserta didik untuk mengatasi rasa tidak percaya diri

Berikan waktu 10 menit, untuk mereka mendiskusikan jawaban yang dipilih beserta alasannya.

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing terkait layanan responsif. Catatlah, dan jadikan untuk menambahkan penguatan selama pendampingan.

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 7 video dalam modul Layanan Responsif pada topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif.

Jenis Materi

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.

Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

Hari 1	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Apa Itu Layanan Responsif?
Kelompok 2	Pemetaan Situasi dan Analisis Kebutuhan Individu
Kelompok 3	Konseling Individu Tindak Lanjut Hasil Konseling Individu
Kelompok 4	Pemetaan Situasi dan Analisis Kebutuhan Kelompok
Kelompok 5	Konseling Kelompok Tindak Lanjut Hasil Konseling Kelompok

Memberikan
Pertanyaan
Pemantik

Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Mengapa layanan responsif penting untuk dilakukan?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan layanan responsif?
3. Mengapa perlu dilakukan pemetaan dan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan layanan responsif?
4. Bagaimana tindak lanjut setelah layanan responsif dilaksanakan?

Jenis Materi

Rincian Kegiatan

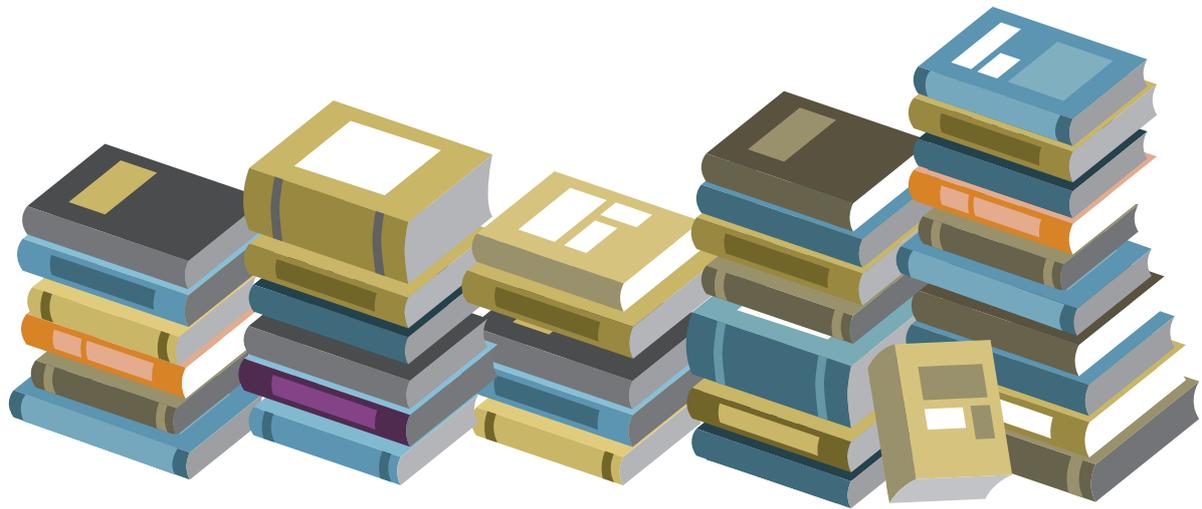
Mempersiapkan Lingkungan Belajar

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:

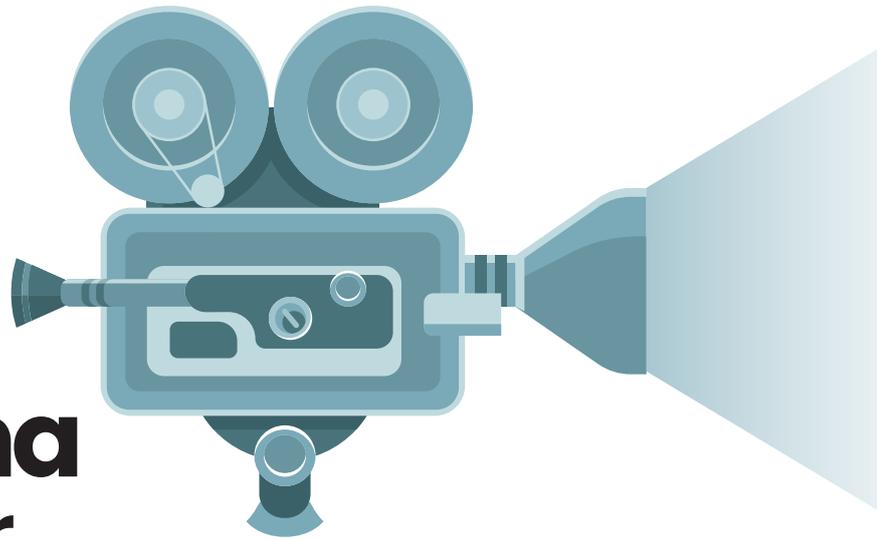
- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, *smartphone*, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok.
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.



Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan mencatat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada aktivitas sebelumnya. Anggota kelompok juga dapat menambahkan pertanyaan.
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: latihan membuat pemetaan kebutuhan, mencoba melakukan analisis kebutuhan dari hasil contoh pemetaan kebutuhan yang disediakan, dll)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting dan jawaban pertanyaan yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Reviu tabel miskonsepsi **Setuju atau Tidak Setuju**

(5')

Buka kembali tabel miskonsepsi yang sudah didiskusikan sebelumnya. Ajak peserta untuk mereviu:

- Adakah jawaban yang berubah atau pertanyaan yang sudah terjawab setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar? Atau adakah yang ingin menambahkan pemaparannya setelah menonton video terkait jawaban sebelumnya?
- Mana saja pertanyaan belum terjawab? Berdiskusi kembali terkait beberapa pertanyaan yang belum terjawab.

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Refleksi dapat menggunakan metode *WHAT, SO WHAT, WHAT NOW*.

- *WHAT* - Hal penting apa yang dipelajari?
- *SO WHAT* - Lantas mengapa hal tersebut penting?
- *NOW WHAT* - Kalau penting, lalu perubahan/ tindakan nyata apa yang bisa dilakukan sekarang sebagai respon terhadap pengetahuan baru itu?

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Eksplorasi Pemetaan Situasi Peserta Didik (Individu dan Kelompok)

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai jenjang seperti berikut:
 1. Layanan Responsif untuk SD
 2. Layanan Responsif SMP
 3. Layanan Responsif untuk SLB
 4. Layanan Responsif untuk SMA
 5. Layanan Responsif untuk SMK
- Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyusun pemetaan situasi peserta didik (individu atau kelompok)

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

Setiap kelompok akan membedah Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling yang diberikan dan melakukan tugas berikut.

Tugas :

Menyusun pemetaan situasi peserta didik (individu atau kelompok). Pemetaan dapat berangkat dari situasi yang sudah pernah terjadi sebelumnya, sedang terjadi, atau mungkin akan terjadi.

Arahkan kelompok untuk menuangkan temuannya pada kertas flipchart yang diberikan.

Walking gallery 20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil infografis pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

Diskusi kelompok besar 10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hasil diskusi di tugas.
- Fasilitasi pembahasan mengenai setiap contoh beserta penjelasannya untuk penguatan bersama.

Refleksi belajar 5-10'

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Refleksi dapat menggunakan metode *WHAT, SO WHAT, WHAT NOW*.

- *WHAT* - Hal penting apa yang dipelajari?
- *SO WHAT* - Lantas mengapa hal tersebut penting?
- *NOW WHAT* - Kalau penting, lalu perubahan/ tindakan nyata apa yang bisa dilakukan sekarang sebagai respon terhadap pengetahuan baru itu?

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

***Role Play/ Simulasi* Konseling Individu dan Kelompok pada Layanan Responsif**

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan studi kasus seperti berikut:
 1. Kelompok 1 – Studi Kasus 1
 2. Kelompok 2 – Studi Kasus 2
 3. Kelompok 3 – Studi Kasus 3
 4. Kelompok 4 – Studi Kasus 4
 5. dst
- Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan *role play/ simulasi* sesuai dengan studi kasus yang diberikan sebagai berikut.

Studi Kasus 1	Ketika tahun ajaran baru dimulai, satuan pendidikan tempat Anda bertugas akan melakukan pembagian kelas baru, sehingga terdapat kemungkinan peserta didik akan mendapatkan teman sekelas yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Setelah beberapa minggu, Anda melihat terdapat peserta didik yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kelas yang baru. Hal ini mengakibatkan menurunnya performa dan perubahan sikap pada peserta didik tersebut.
-------------------------	--

<p>Studi Kasus 2</p>	<p>Di satuan pendidikan Anda terdapat peserta didik yang memiliki prestasi pada video cover lagu yang diunggah di platform media sosial. Peserta didik tersebut rutin mengunggah video dan juga aktif mengikuti kompetisi-kompetisi pada bidang tersebut. Namun, akhir-akhir ini peserta didik tersebut sudah tidak aktif pada akun media sosialnya. Anda sempat bertanya alasannya, dan peserta didik tersebut hanya menyampaikan jika ia sedang sibuk hal lainnya. Seiring berjalannya waktu, Anda mendapat laporan jika terdapat beberapa peserta didik lain yang meninggalkan komentar negatif pada video-video yang diunggah. Selain itu, ketika di dalam kelas, kelompok peserta didik tersebut juga terlihat mengejek video-video yang diunggah.</p>
<p>Studi Kasus 3</p>	<p>Anda mendapat laporan jika ada peserta didik yang memiliki kecanduan pada <i>game online</i>. Peserta didik tersebut menginvestasi banyak waktu, uang, dan energi ke dalam <i>game</i> yang secara serius mempengaruhi studi akademis, interaksi sosial, dan kesehatan fisik dan mental peserta didik tersebut.</p>
<p>Studi Kasus 4</p>	<p>Anda mendapatkan laporan jika telah terjadi perundungan di satuan pendidikan tempat Anda bertugas. Pelaku perundungan yang dilaporkan ternyata adalah peserta didik yang menjadi korban pada kasus perundungan di tahun ajaran sebelumnya. Peserta didik tersebut cenderung menunjukkan perilaku agresif terhadap peserta didik lain yang menjadi korbannya, seperti perkelahian fisik, ejekan verbal, hingga melakukan kerusakan properti. Peserta didik tersebut juga terlibat dalam intimidasi terhadap peserta didik lain.</p>

- Fasilitator dan peserta dapat mengganti atau melakukan penyesuaian/modifikasi terhadap studi kasus yang sudah tersedia di atas sesuai dengan konteks dan kebutuhan yang lebih relevan.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.

Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan melakukan permainan peran dengan sebuah skenario yang sudah dibagikan.

Peserta akan menjalankan permainan peran dalam kelompok yang terdiri dari guru BK/ guru wali kelas/ fasilitator konseling dan peserta didik. Peserta dapat menambahkan peran lain seperti orang tua/wali peserta didik, tim ahli, dan peran lainnya jika dibutuhkan.

Simulasi/
role play
20'

- Masing-masing kelompok akan bergiliran untuk menampilkan simulasi/ role play yang sudah disusun.
- Peserta dari kelompok lain akan melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang sudah baik dan hal-hal yang dapat ditingkatkan oleh kelompok penampil.

Diskusi kelompok besar
10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari catatan yang sudah ditulis.
- Luruskan poin-poin miskonsepsi terkait layanan responsif jika masih ada (misalnya masih ada kelompok yang menuliskan ide pelaksanaan layanan responsif hanya dilakukan jika ada referal ahli)
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi ke dalam perencanaan pembelajaran berikutnya.

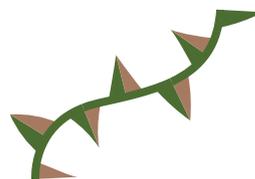
Refleksi belajar
5-10'

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi melalui ilustrasi bunga mawar berikut ini.



**Roses (Mawar):
Sukses.**

Apa yang berhasil dengan baik?



**Thorn (Duri):
Sebuah tantangan.**

Apa tantangan yang dihadapi?



**Bud (Tunas):
Potensi.**

Apa yang perlu dikembangkan?

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“Momen tak terduga saya adalah ketika saya dan peserta didik sudah selesai melakukan konseling individu. Saya kaget, ternyata banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menentukan fokus kelanjutan studi. Mereka merasa sangat kebingungan untuk memilih bidang studi atau jurusan yang akan diambil. Tidak hanya itu, mereka juga tidak mengetahui hal-hal apa saja yang perlu menjadi pertimbangan. Oleh karena itu, ini menjadi hal darurat dan mendesak untuk segera dituntaskan, mengingat mereka sudah berada di kelas XI SMA.”

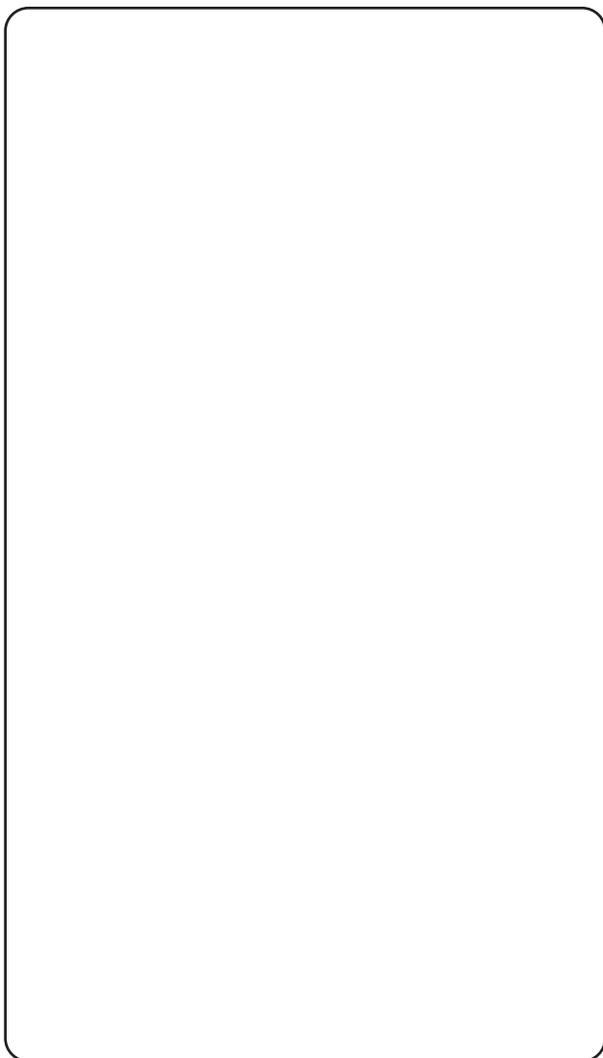
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



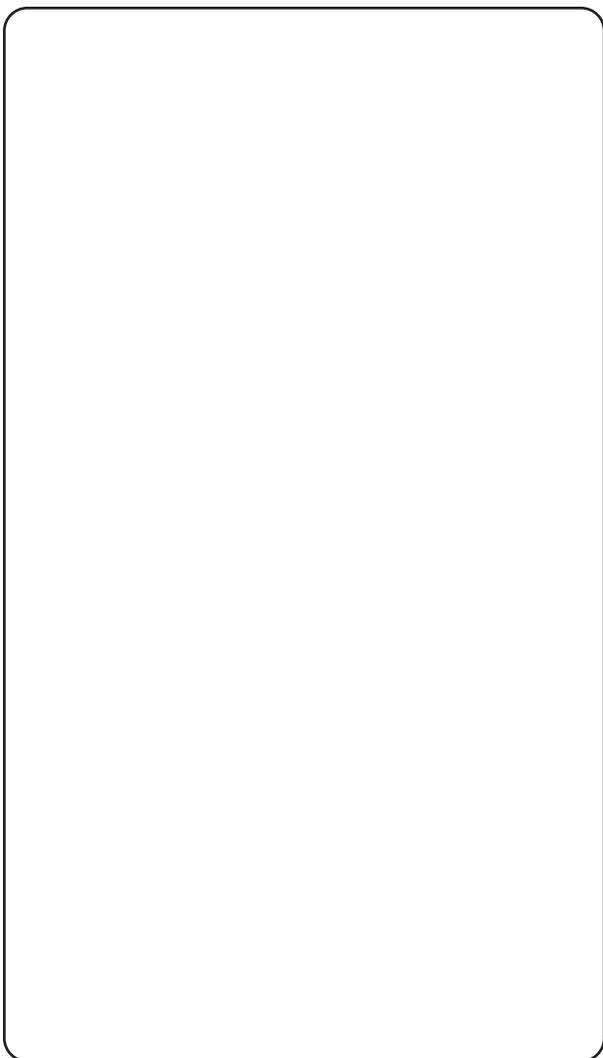
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai layanan responsif, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pelaksanaan layanan dasar di satuan pendidikannya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap diimplementasikan karena selaras dengan langkah-langkah pelaksanaan layanan responsif atau malah mungkin perlu ditinggalkan karena tidak sesuai.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?